

LAPORAN KARYA ILMIAH

KAJIAN TELAAH STAF KEGIATAN RELOKASI PROGRAM PEMSEA KABUPATEN TANGERANG (Studi Kasus: Penataan Kawasan Ketapang Mauk Kabupaten Tangerang)



SARJONO PURO

NIM: 22.B5.0014

PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR RPL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

LAPORAN KARYA ILMIAH

KAJIAN TELAAH STAF KEGIATAN RELOKASI PROGRAM PEMSEA KABUPATEN TANGERANG (Studi Kasus: Penataan Kawasan Ketapang Mauk Kabupaten Tangerang)

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Insinyur
Pada Program Studi Program Profesi Insinyur**



**SARJONO PURO
NIM: 22.B5.0014**

PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR RPL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

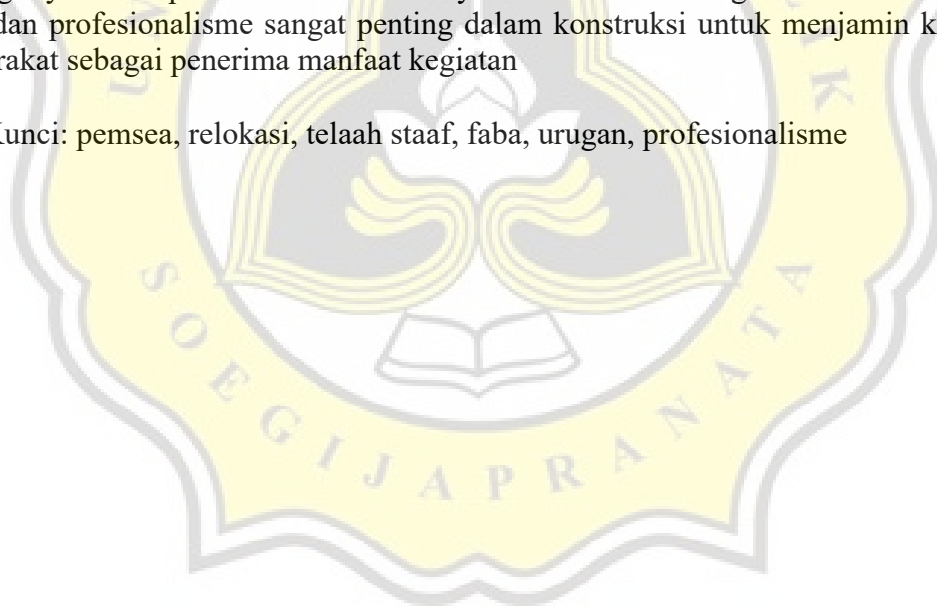
SEMARANG

2023

Abstrak

Kawasan Desa Mauk Kecamatan Ketapang Kabupaten Tangerang ditetapkan menjadi salah satu lokasi permukiman kumuh tahun 2017 dengan luas kawasan kumuh 26,90 Ha. Penataan kawasan pesisir sekaligus untuk mendukung Program *PEMSEA 2022* dengan merelokasi 53 unit rumah warga ke lokasi bersebelahan dengan sawah produktif yang terdapat genangan air, bila terjadi hujan akan terjadi genangan di seluruh area, jenis tanah termasuk kategori tanah lunak, pengurangan lokasi dengan memanfaatkan *faba (fly ash bottom ash)* yang seharusnya dilakukan pengujian sifat fisik tanah dan analisis ukuran butir untuk menentukan jenis tanah, pengaruh penambahan *faba* pada lapisan tanah, sehingga perlu membuat telaah staf Program Pemsea. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pemanfaatan *faba* untuk material urugan di lahan relokasi dengan telaah staf dan mengkaji kegiatan urugan lahan relokasi program Pemsea. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimulai dari pengamatan terhadap permasalahan dan aspek-aspek tertentu yang berkaitan terhadap kegiatan relokasi, wawancara yang dituangkan dalam telaah staf. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan: Pemanfaatan *faba* untuk material urugan di lahan relokasi dengan telaah staf belum ada data pendukung pengujian sifat fisik, mekanis, kimia *faba* sebagai bahan urugan hunian belum tersedia, sehingga perencanaan banyak mengalami perubahan design misalnya belum ada acuan metode pelaksanaan urugan, kurang koordinasi, belum ada pengalaman pekerja yang menangani pekerjaan urugan sehingga syarat dan prosedur diabaikan menyebabkan kegalangan tidak sesuai rencana. Etika dan profesionalisme sangat penting dalam konstruksi untuk menjamin keselamatan masyarakat sebagai penerima manfaat kegiatan

Kata Kunci: pemsea, relokasi, telaah staf, *faba*, urugan, profesionalisme



Abstract

Mauk Ketapang Village District, Tangerang Regency was designated as one of the slum settlement locations in 2017 with a slum area of 26.90 Ha. The arrangement of the coastal area is at the same time to support the PEMSEA 2022 Program by relocating 53 residential units to locations adjacent to productive rice fields where there are standing water, if it rains there will be inundation throughout the area, the soil type is included in the soft soil category, landfilling using faba which should be done testing the physical properties of the soil and grain size analysis to determine the type of soil, the effect of adding faba faba (fly ash bottom ash) on the soil layer, so it is necessary to conduct a study by staff reviews Pemsea Program. The purpose of this study was to study the use of faba for fill material in relocation land with staff reviews and to study landfill activities in the Pemsea Program relocation. The research method uses a qualitative descriptive approach starting from observing the problems and certain aspects related to relocation activities, interviews as outlined in staff analysis. The results of processing and analysis of the data show: Utilization of faba for fill material in relocation land with staff review, there is no supporting data for testing the physical, mechanical, chemical properties of faba as a residential fill material, so the planning has undergone many design changes, for example there is no reference to the method of implementing fill, lack of coordination, there is no experience of workers handling it. embankment work so that the terms and procedures were ignored causing the excavation depth not according to plan. Ethics and professionalism are very important in construction to ensure the safety of the community as the beneficiaries of the activity.

Keywords: pemsea, relocation, staff review, faba, landfill, professionalism

